

Telaah Proses Kurikulum

Endang Kaswati¹, Desty Isnaini², Muhammad Abdurrohman³,
Mustafiyanti Mustafiyanti⁴

¹⁻⁴Institut Agama Islam AL-Qur'an Al-Ittifaqiah indralaya

Email : endangkaswati160921@gmail.com¹, destyinaini49@gmail.com², mabdurrohmanfns1109@gmail.com³,
mustafiyanti@gmail.com⁴

Abstract. Curriculum review is a crucial process for ensuring that educational programs remain relevant, effective, and aligned with current needs and societal expectations. This journal focuses on the examination of curriculum review processes, exploring various approaches, methodologies, and frameworks employed to evaluate and refine curriculum content, pedagogy, and assessment strategies. The journal delves into the critical aspects of curriculum review, encompassing stakeholder involvement, data collection and analysis, identification of strengths and weaknesses, and the formulation of recommendations for improvement. It also highlights the significance of contextual factors, such as cultural, social, and economic considerations, in shaping curriculum review processes.

Keywords: curriculum review, curriculum evaluation, curriculum development

Abstrak. Telaah kurikulum merupakan proses penting untuk memastikan program pendidikan tetap relevan, efektif, dan selaras dengan kebutuhan masa kini dan ekspektasi masyarakat. Jurnal ini berfokus pada pemeriksaan proses telaah kurikulum, mengeksplorasi berbagai pendekatan, metodologi, dan kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan konten kurikulum, pedagogi, dan strategi penilaian. Jurnal ini membahas aspek-aspek penting dari telaah kurikulum, yang meliputi keterlibatan pemangku kepentingan, pengumpulan dan analisis data, identifikasi kekuatan dan kelemahan, dan perumusan rekomendasi untuk perbaikan. Jurnal ini juga menyoroti pentingnya faktor kontekstual, seperti pertimbangan budaya, sosial, dan ekonomi, dalam membentuk proses telaah kurikulum.

Kata Kunci: telaah kurikulum, evaluasi kurikulum, pengembangan kurikulum

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia belum terlepas dari berbagai macam masalah. Salah satu masalah pendidikan di negara kita yang masih menonjol saat ini adalah adanya kurikulum yang silih berganti dan tanpa ada arah pengembangan yang betul-betul diimplementasikan sesuai dengan perubahan yang diinginkan pada kurikulum tersebut. Tidak bisa dipungkiri bahwa kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, yaitu sebagai salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Perubahan kurikulum selalu mengarah pada perbaikan sistem pendidikan dan perubahan tersebut dilakukan dengan didasari pada permasalahan pelaksanaan kurikulum sebelumnya yang dianggap kurang maksimal baik secara materi maupun sistem pembelajarannya sehingga perlu adanya revitalisasi kurikulum. Usaha perbaikan kurikulum tersebut mesti dilakukan demi menciptakan perubahan yang lebih baik untuk sistem pendidikan di Indonesia. Semakin maju suatu bangsa maka semakin maju pula ilmu pengetahuan. Oleh karena itu kini diperlukan pendidikan dengan kurikulum yang mampu

menghasilkan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah, berketerampilan, dan berpengetahuan yang luas agar mampu bersaing di dunia internasional.

Oleh karena itu Kurikulum merupakan sebuah instrumen yang vital dalam dunia pendidikan, yang merangkum berbagai aspek pembelajaran yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan dan Proses telaah kurikulum menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dalam makalah ini, akan dibahas secara mendalam mengenai proses telaah kurikulum, termasuk metodologi, tahapan, serta implikasi dari proses tersebut.

Pengertian Kurikulum

Ditinjau dari asal katanya, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang mula-mula digunakan dalam bidang olahraga, yaitu kata *currere* yang berarti jarak tempuh. Dalam kegiatan berlari tentu saja ada jarak yang harus ditempuh mulai dari start sampai finish, Jarak dari start sampai finish inilah yang disebut dengan *currere*.

Dalam arti sempit atau tradisional kurikulum merupakan sejumlah matapelajaran disekolah atau diperguruan tinggi yang harus ditempuh untuk mendapatkan ijazah atau naik tingkat. Sedangkan dalam arti luas atau modern Kurikulum merupakan pengalaman, dan kegiatan maupun pengetahuan murid dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau guru.

Ronald C. Doll mengatakan bahwa kurikulum adalah *all the experince which are offered to learners under the auspices or direction of the school* (Kurikulum meliputi semua pengalaman yang disajikan kepada peserta didik di bawah bantuan atau bimbingan sekolah).

Definisi Doll tidak hanya menunjukkan adanya perubahan penekanan dari isi kepada proses, tetapi juga menunjukkan adanya perubahan lingkup, dari konsep yang sangat sempit kepada yang lebih luas. Jadi, pengalaman tersebut dapat berlangsung di sekolah, di rumah ataupun di masyarakat, bersama guru atau tanpa guru, berkenaan langsung dengan pelajaran ataupun tidak. Definisi tersebut juga mencakup berbagai upaya guru dalam mendorong terjadinya pengalaman tersebut. serta sebagai fasilitas yang mendukungnya.

Dari paparan berbagai deskripsi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kurikulum bukanlah hanya sekedar berisi rencana pelajaran. (bidang studi) disebuah lembaga pendidikan saja, akan tetapi semua aktifitas yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan di Lembaga tersebut yang dapat memengaruhi anak didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengertian Telaah Kurikulum

Menurut KBBI Telaah artinya penyelidikan, kajian; pemeriksaan, penelitian. Telaah adalah penyelidikan, kajian, pemeriksaan, dan penelitian. Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu. Jadi, telaah mata pelajaran kurikulum adalah suatu kajian terhadap kompetensi, materi, evaluasi serta perencanaan pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman bagi guru di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah langkah proses telaah kurikulum

1. Identifikasi kebutuhan dan tujuan pendidikan.

Identifikasi kebutuhan dan tujuan pendidikan. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang Visi, Misi, dan nilai-nilai institusi pendidikan, serta pemahaman tentang kebutuhan siswa, tuntutan pasar kerja, dan perubahan sosial serta teknologi yang mempengaruhi pendidikan. Identifikasi kebutuhan dan tuntutan zaman yang menjadi dasar pengembangan kurikulum.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui berbagai metode seperti survei, observasi, dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Mengevaluasi kurikulum yang ada.

Evaluasi terhadap kurikulum yang sedang berlaku untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kesesuaian dengan tujuan pendidikan. Hal ini melibatkan pengumpulan data tentang efektivitas kurikulum saat ini, termasuk hasil pembelajaran siswa, partisipasi siswa, dan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.

4. Perumusan rekomendasi perbaikan atau penyesuaian.

Berdasarkan analisis dan evaluasi, merumuskan rekomendasi perubahan atau penyempurnaan pada kurikulum yang ada. Hal ini dapat melibatkan revisi struktur kurikulum, penambahan atau penghapusan materi pembelajaran, atau pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif.

5. Implementasi perubahan yang direkomendasikan.

Mengimplementasikan perubahan atau penyempurnaan yang direkomendasikan, termasuk pelatihan bagi para pendidik, penyesuaian infrastruktur pendukung dan perubahan proses pengajaran dan pembelajaran di kelas.

6. evaluasi dan pemantauan berkelanjutan.

Ini penting untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan menghasilkan hasil yang diharapkan dan untuk menyesuaikan kurikulum sesuai dengan perubahan dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat. Secara keseluruhan, proses telaah kurikulum merupakan langkah yang penting dalam memastikan bahwa pendidikan yang disediakan oleh suatu institusi pendidikan relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan.

Implikasi dari Proses Telaah Kurikulum

1. Proses telaah kurikulum memiliki implikasi yang luas, baik bagi institusi pendidikan maupun peserta didik. Beberapa implikasi penting antara lain:
2. Peningkatan relevansi kurikulum dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.
4. Memperkuat integrasi nilai-nilai kebangsaan dan karakter dalam kurikulum.
5. Mendorong inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi.

Dalam pengembangan kurikulum, beberapa jenis inovasi telah diterapkan. Inovasi-inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, memotivasi peserta didik, serta mengembangkan pemahaman mereka yang lebih komprehensif dan relevan dengan konteks kehidupan mereka. Berikut adalah beberapa contoh inovasi yang telah diterapkan:

1. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Interaktif: Salah satu inovasi yang diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Metode ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, pemecahan masalah, dan kegiatan kelompok. Dengan melibatkan peserta didik secara langsung, metode ini mendorong mereka untuk berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama. Metode pembelajaran yang interaktif ini membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan mengaitkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari.
2. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menjadi inovasi penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Melalui penggunaan TIK, pembelajaran agama Islam menjadi lebih menarik dan interaktif. Guru dapat memanfaatkan berbagai media,

seperti video, audio, dan presentasi digital, untuk menyajikan materi ajaran Islam dengan cara yang lebih dinamis dan mengikuti perkembangan teknologi. Penggunaan TIK dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

3. Penekanan pada Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Sehari-hari: Inovasi lain yang telah diterapkan adalah penekanan pada penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Kurikulum pendidikan agama Islam berfokus pada memperkuat pemahaman tentang nilai-nilai ajaran Islam dan menggambarkannya secara konkret dalam konteks kehidupan peserta didik. Hal ini dilakukan melalui diskusi, simulasi, dan kegiatan praktis yang membantu peserta didik memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.
4. Pengembangan Modul dan Materi Pembelajaran yang Kreatif dan Menarik: Inovasi lainnya adalah pengembangan modul dan materi pembelajaran yang kreatif dan menarik. Modul dan materi ini dirancang dengan mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan konteks kehidupan peserta didik. Dalam modul tersebut, materi ajaran Islam disajikan dengan cara yang menarik dan relevan, menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Hal ini membantu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari ajaran Islam serta memudahkan mereka untuk mengaitkan ajaran Islam dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari .

Kata inovasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Innovation*, yang mempunyai dua makna ada yang bermakna *invention* dan bermakna *discovery*. Kata *invention* berarti suatu penemuan terhadap sesuatu (benda, alat atau cara) yang benar-benar baru baik dengan sengaja melalui penelitian, eksperimen atau bisa tanpa disadari, artinya sesuatu tersebut belum pernah ada. Pengembangan kurikulum melibatkan inovasi yang dapat berupa modifikasi, adaptasi, atau adopsi dari teori atau konsep lama yang dianggap kurang sesuai dengan situasi saat ini.

Tujuan dari inovasi ini adalah untuk membentuk kembali teori atau konsep lama agar sesuai dengan situasi dan kondisi kekinian. Inovasi dalam pengembangan kurikulum memiliki beberapa sifat perubahan, antara lain:

1. Penggantian (*substitution*): Inovasi ini melibatkan penggantian jenis sekolah, bentuk perabot, alat-alat, atau sistem ujian yang lama dengan yang baru.
2. Perubahan (*alternation*): Inovasi ini melibatkan perubahan tugas guru, di mana mereka tidak hanya mengajar tetapi juga menjadi guru pembimbing. Perubahan ini hanya bersifat sebagian komponen dari sistem lama yang masih dapat dipertahankan.

3. Penambahan (addition): Inovasi ini melibatkan penambahan tanpa adanya penggantian atau perubahan. Jika ada perubahan, maka hanyaterjadi dalam lingkup komponen yang masih dipertahankan dalam sistem lama.
4. Penyusunan kembali (restructuring): Inovasi ini melibatkan upaya penyusunan kembali berbagai komponen yang ada dalam sistem kurikulum agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dan kebutuhan saat ini.
5. Penghapusan (elimination): Inovasi ini melibatkan penghilangan aspek-aspek tertentu dalam pendidikan atau pengurangan komponen-komponen tertentu dalam pendidikan, atau penghapusan pola atau cara-cara lama.
6. Penguatan (reinforcement): Inovasi ini melibatkan upaya peningkatan untuk memperkuat atau memantapkan kemampuan, pola, dan cara-cara yang sebelumnya terasa lemah.

Pengembangan kurikulum harus dilakukan dengan memperhatikan perkembangan dunia agar dapat memenuhi tuntutan zaman dan mencetak generasi yang melek teknologi. 34Inovasi dalam pengembangan kurikulum juga penting dilakukan di semua unsur satuan pendidikan untuk menjaga mutu internal dan eksternal. Pengertian pengembangan kurikulum dikaitkan dengan kurikulum, maka menjadi pengembangan kurikulum, yang mempunyai beberapa kegiatan, yaitu

1. Menyusun kurikulum baru.
2. Melaksanakan kurikulum baru di sekolah-sekolah secara terbatas yang disertai dengan penilaian yang intensif, atau seperti uji coba kurikulum baru.
3. Menyempurnakan terhadap komponen tertentu dalam kurikulum berdasarkan hasil penilaian.
4. Jika kurikulum baru sudah dianggap mantap atau sempurna, maka tugas pengembangan kurikulum berakhir, dan kurikulum baru tersebut dapat disebarakan atau diimplementasikan ke sekolah-sekolah secara komprehensif dengan batas waktu tertentu sambil melakukan pembinaan kurikulum.

Inovasi pengembangan kurikulum ditempatkan pada konsep Curriculum development, di mana keseluruhan dimensi kurikulum yaitu ide, desain, implementasi, dan evaluasi dirancang dengan sedemikian rupa agar menjadi satu kesatuan. Inovasi pengembangan kurikulum di era milenial ini mencakup berbagai aspek, seperti Visual Based Learning, pemanfaatan produk teknologi sebagai bahan ajar baik untuk pembelajaran offline maupun online, dan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Inovasi ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Prinsip umum pengembangan kurikulum meliputi prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas. Prinsip-prinsip ini menjadi panduan dalam melakukan inovasi pengembangan kurikulum. Selain itu, pengembangan kurikulum juga didasarkan pada landasan filosofis, psikologis, sosiologis, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Landasan ini menjadi dasar dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dengan memahami landasan dan prinsip pengembangan kurikulum, kita dapat melakukan inovasi pengembangan kurikulum dengan lebih mudah. Inovasi ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum dapat terus berkembang dan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan tuntutan zaman.

KESIMPULAN

Proses telaah kurikulum merupakan langkah kritis dalam memastikan efektivitas dan relevansi kurikulum dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Dengan melalui proses tersebut secara sistematis, diharapkan dapat tercipta kurikulum yang adaptif, inovatif, dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman.

Melalui telaah kurikulum, dapat disimpulkan bahwa proses ini merupakan suatu langkah penting dalam pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Proses telaah kurikulum melibatkan berbagai tahapan, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi hasil implementasi. Pentingnya keterlibatan semua stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya, dalam proses ini tidak dapat disangkal, karena hal tersebut memastikan kesesuaian kurikulum dengan konteks lokal dan global serta mempromosikan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, kesinambungan dan fleksibilitas juga menjadi kunci dalam proses telaah kurikulum guna mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan teknologi. Dengan demikian, proses telaah kurikulum bukanlah sekadar kegiatan formal, tetapi merupakan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi masa depan dengan kompetensi yang relevan.

Pengembangan kurikulum sangat penting untuk dilakukan, guna memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran dan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman IPTEK tentunya, dan menyesuaikan juga dengan budaya. Inovasi dalam pengembangan kurikulum sangat penting diadakan, agar pendidikan disekolah khususnya mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan baik dan dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyono, A. (2021). Implementasi pembelajaran: Peluang dan tantangan pembelajaran tatap muka bagi siswa sekolah dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2008). Panduan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. <https://id.scribd.com/document/485082784/makalah-pengembangan-kajian-kurikulum>

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2008). Panduan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. <https://id.scribd.com/document/537546811/MAKALAH-Telaah-Kurikulum>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud). (2013). Kerangka dasar dan struktur Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sukmadinata, N. S. (2004). Pengembangan kurikulum: Teori dan praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, N. S. (2012). Kurikulum inovasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.